

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP NEGERI 1 KOTANOPAN
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Semester : IX / Ganjil
Materi Pokok : Perubahan sosial budaya bangsa Indonesia dalam menghadapi arus globalisasi
Sub Materi : Dampak positif dan negatif globalisasi terhadap kehidupan kebangsaan.
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit 1 x pertemuan

A. Kompetensi Inti

- Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya serta Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
- Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2 Menganalisis perubahan kehidupan sosial budaya Bangsa Indonesia dalam menghadapi arus globalisasi untuk memperkokoh kehidupan kebangsaan.	3.2.1 Menganalisis dampak positif dan negatif globalisasi terhadap kehidupan kebangsaan.
4.2. Menyajikan hasil analisis tentang perubahan kehidupan sosial budaya Bangsa Indonesia dalam menghadapi arus globalisasi untuk memperkokoh kehidupan kebangsaan.	4.2.1 Mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas. 4.2.2 membuat mind wapping

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Menganalisis dampak positif dan negatif globalisasi terhadap kehidupan kebangsaan.

D. Materi Pembelajaran

- Dampak positif dan negatif globalisasi terhadap kehidupan kebangsaan.

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik
Model Pembelajaran : Problem Based Learning

F. Media Pembelajaran :

- a) Power point
- b) Video

G. Alat

- a) Smartphone.
- b) Laptop, infocus

H. Sumber Belajar

- Buku IPS Guru dan Buku Siswa SMP/MTs Edisi Revisi Kelas IX
- Buku referensi yang relevan
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta : 2018.
- Internet

I. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan Ke-1	
Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)	
Pendahuluan/Kegiatan Awal	
Guru :	
<ul style="list-style-type: none">• menyapa dan mengucapkan salam• mengabsen siswa• bertanya tentang materi yang telah dipelajari sebelumnya terkait globalisasi• menjelaskan Tema/Sub Tema dan cakupan materi yang akan dipelajari beserta langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan oleh siswa• menjelaskan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran	
Kegiatan Inti 60 menit	
Kegiatan Inti	
<ul style="list-style-type: none">• Siswa mengamati tayangan video/gambar yang terkait dengan kerusakan hutan di Indonesia saat ini• Siswa menyimak penjelasan guru tentang masalah-masalah yang terjadi terkait dengan hutan di Indonesia• Siswa dibagi menjadi 2 kelompok sesuai dengan jumlah topik yang akan dibahas yaitu dampak positif dan negatif globalisasi• Guru membagikan lembar kerja siswa• Siswa membaca dan mendiskusikan wacana yang ada dengan anggota kelompoknya.• Di dalam kerja kelompok siswa diberikan kesempatan untuk saling bertanya kepada teman atau kepada guru apabila ada yang belum dipahami• Siswa menjawab lembar kerja siswa dengan mengumpulkan serta mencatat semua informasi terkait dampak positif dan negatif globalisasi• Siswa menyajikan hasil kerja kelompok melalui perwakilan kelompok• Siswa memberikan tanggapan terhadap presentasi kelompok yang tampil ke depan.	
Penutup 10 menit	
Kegiatan penutup	

- siswa menyimpulkan materi pelajaran dan dikuatkan oleh penjelasan guru
- Siswa merefleksikan kegiatan pembelajaran dengan mengungkapkan apa makna dan manfaat mempelajari materi tentang dampak positif dan negatif globalisasi
- Guru memberikan tugas terkait materi yaitu membuat mind mapping tentang dampak positif dan negatif globalisasi
- Guru menjelaskan materi/tema yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya

J. Penilaian

1. Teknik Penilaian

- a. Sikap : Observasi
- b. Pengetahuan : Tes Lisan
- c. Keterampilan : Membuat mind mapping

2. Instrumen penilaian

- a. Sikap (pada buku jurnal penilaian sikap)
- b. Pengetahuan
- c. Keterampilan

1. Pembelajaran Remedial

Pembelajaran remedial dilakukan dalam pemberian tugas bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.

2. Pembelajaran Pengayaan

Berdasarkan analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan dan/pendalaman materi dengan meringkas buku referensi terkait materi Perubahan sosial budaya bangsa Indonesia dalam menghadapi arus globalisasi.

Mengetahui,
Kepala SMPN 1 Kotanopan

Kotanopan , 13 Oktober 2020
Guru Mata Pelajaran IPS

PARGUGUNAN S.Pd
NIP.19731008 1998 01 1 001

RIKA ANNISYA, S.Pd

Globalisasi

Materi Ajar

Pengertian globalisasi adalah keseluruhan pengaruh perubahan sosial yang memberikan dampak yang nyata, baik dalam budaya, sosial, hubungan masyarakat, ataupun dalam dampak perekonomian. Perubahan sosial ini menjadikan hubungan antara manusia tidak terbatas oleh geografis dan tata letak negara. Dalam perkembangannya, tahapan terbentuknya globalisasi ini, melalui serangkaian proses atau pengkelompokan fase, yang dimulai dari perdagangan internasional, hal ini tak luput dari sejarah lahirnya globalisasi yang pertama kali dipengaruhi oleh faktor penyebab globalisasi adalah ekonomi.

Dampak Positif dan Negatif Globalisasi

Globalisasi tidak dimungkiri mampu menjangkau seluruh aspek kehidupan manusia. Meskipun globalisasi banyak membawa dampak positif, faktanya juga terdapat beberapa dampak negatif yang ditimbulkan, antara lain yaitu:

Dampak Positif

- Globalisasi memungkinkan individu antar negara untuk saling berkomunikasi secara mudah dan juga murah;
- Globalisasi memungkinkan terjadinya pertukaran informasi dan diseminasi pengetahuan secara cepat dan tepat;
- Globalisasi memungkinkan masyarakat dari berbagai komunitas, negara serta latar belakang budaya dan agama yang berbeda untuk saling mengenal dan memahami perbedaan satu sama lainnya;
- Globalisasi membawa nilai-nilai universal, misalnya mengenai isu-isu kemanusiaan seperti kesetaraan, keadilan, demokrasi dan lain sebagainya, serta isu-isu agenda pembangunan dunia.

Dampak Negatif

- Globalisasi memunculkan perilaku budaya masyarakat konsumtif. Sebagai contoh, kemudahan untuk mengakses media masa serta kehadiran media sosial mendorong individu untuk terus membeli barang-barang terkini sebagaimana tren yang berkembang;
- Globalisasi membawa pengaruh pada bahasa dan kebudayaan lokal. Dalam hal ini, Bahasa Inggris yang dikenal dengan bahasa internasional memiliki kemungkinan untuk mengikis bahkan menghilangkan bahasa-bahasa masyarakat perdesaan terpencil yang kesulitan dalam mengakses internet akan semakin tertinggal jika dibandingkan dengan masyarakat perkotaan. Begitupun dalam skala global, negara yang tidak memiliki kemampuan mengembangkan teknologi akan jauh tertinggal dengan negara-negara maju lainnya dalam aspek pertumbuhan ekonomi
- Globalisasi berpotensi menghasilkan kriminalitas skala lintas batas. Contohnya yaitu seperti perdagangan narkoba, perdangan manusia, penipuan dan lain sebagainya.

Upaya Menghadapi Globalisasi

Tidak dapat dipungkiri, globalisasi sangat identik dengan nilai-nilai modernitas. Sebagian besar komunitas

masyarakat berlomba-lomba menjadi masyarakat modern, sebagian besar manusia pun pada hakikatnya berupaya merubah diri menjadi manusia modern. Pada prinsipnya, tidak ada yang salah dengan globalisasi dan peradaban modern, malah faktanya masyarakat kita banyak terbantu dengan kemudahan berkomunikasi dan kemajuan teknologi. Fakta lainnya yaitu kita kemungkinan besar tidak akan mampu menghindari arus globalisasi dengan cakupannya yang begitu luas disetiap aspek kehidupan manusia. Oleh karena itu menjadi penting bagi kita sebagai individu untuk pintar-pintar bersikap guna terhindar dari perilaku yang menggerus nilai, budaya, adat dan kebiasaan lokal yang kita miliki. Dalam hal ini, melatih kemampuan berpikir kritis dengan cara menyaring setiap informasi yang kita konsumsi sehari-hari melalui media massa dapat dikatakan salah satu upaya untuk menghadapi globalisasi. Kemampuan berpikir kritis merupakan kemampuan berpikir kembali dan mempertimbangkan informasi yang diperoleh sebelum menerapkan suatu tindakan. Dengan berpikir kritis, individu akan memiliki kontrol yang lebih baik atas perilaku dan tindakannya sehari-hari, dibandingkan sekedar mengikuti arus tren semata. Bagaimana upaya yang dapat dilakukan dalam menghadapi globalisasi? Upaya tersebut bukan saja upaya menghadapi hal negatif dari globalisasi, namun juga upaya yang harus disiapkan secara positif menghadapi era globalisasi.

a. Upaya Menghadapi Gobalisasi Budaya

Dalam globalisasi yang merambah bidang budaya, masyarakat seharusnya selektif memilih budaya dari luar dengan mengambil kebudayaan-kebudayaan yang sesuai dengan kebudayaan lokal. Budaya lokal juga harus diangkat kembali agar tidak tergerus dan hilang akibat globalisasi. Upaya yang dapat dilakukan di antaranya dengan mengadakan berbagai macam pameran, seminar, lomba kebudayaan, dan masih banyak lagi. Kebudayaan yang diwariskan secara turun temurun harus pula tetap dilestarikan agar tidak ada bagian yang tertinggal. Untuk mendukung hal tersebut dapat pula dilakukan dengan menjaga tempat bersejarah, wisata budaya, wisata alam, dan berbagai hal yang berkaitan dengan adat istiadat daerah.

Apa saja cara yang mungkin dapat kita lakukan bersama agar globalisasi dalam bidang budaya di Indonesia tetap membawa pengaruh positif terhadap kebudayaan asli bangsa Indonesia? Adapun cara yang dapat dilakukan untuk menghadapi globalisasi di bidang budaya adalah.

1. Menyaring setiap budaya asing yang masuk ke Indonesia untuk kemudian diadaptasi dan digunakan bersama-sama.
2. Mempromosikan budaya asli Indonesia ke kancah internasional untuk menumbuhkan rasa cinta budaya Indonesia.
3. Menyukai dan menggunakan produk-produk asli Indonesia.
4. Memperkuat persatuan dan kesatuan antar warga Indonesia yang memiliki budaya beragam untuk bersatu melindungi budaya asli Indonesia agar tidak luntur terbawa arus globalisasi juga tidak hilang karena diklaim negara lain.
5. Mematenkan setiap budaya Indonesia serta mempublikasikannya agar tetap terjaga dan menjadikan masyarakat Indonesia bangga memilikinya.
6. Berpegang teguh pada nilai religius, spiritual dan memupuk rasa kebhinekaan agar Indonesia tetap berjaya dengan budayanya.
7. Meningkatkan kualitas nilai keimanan dan moralitas masyarakat.

b. Upaya Menghadapi Globalisasi IPTEK

Upaya menghadapi globalisasi di bidang IPTEK diantaranya dapat ditempuh dengan menyaring informasi yang baik dan bermanfaat. Selain itu diperlukan adanya pengawasan dari semua pihak agar informasi yang beredar di masyarakat tidak membawa dampak negatif terutama untuk kalangan muda. Masyarakat juga harus berusaha mengikuti perkembangan IPTEK agar tidak tertinggal dari negara lain serta tidak mudah terpengaruh informasi-informasi yang masuk dari luar. Sudah banyak contoh siswa Indonesia yang mampu berkompetisi di berbagai bidang ilmu pengetahuan dan teknologi di kancah internasional. Bahkan kemenangan mereka raih dalam kompetisi mereka. Prestasi ini menunjukkan bahwa bangsa Indonesia dalam menghadapi globalisasi di bidang IPTEK tidak kalah dengan negara lain. Namun masih diperlukan banyak upaya untuk menghadapi globalisasi yang melanda bidang IPTEK. Tahukah kamu apa saja upaya tersebut? Upaya yang dapat dilakukan diantaranya adalah :

1. Berkompetisi dalam kemajuan iptek.
2. Meningkatkan motif berprestasi.
3. Meningkatkan kualitas/mutu Sumber Daya Manusia terutama di bidang penguasaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi agar kita mampu bersaing.
4. Selalu berorientasi ke masa depan.
5. Meningkatkan penguasaan kita terhadap teknologi modern di segala bidang sehingga tidak tertinggal dan bergantung pada bangsa lain.

c. Upaya Menghadapi Globalisasi Ekonomi

Pada dasarnya negara-negara di dunia terdapat dua kutub dalam menyikapi globalisasi ekonomi ini. Kutub yang pertama adalah negara-negara yang mendukung pelaksanaan globalisasi. Negara-negara ini terdiri dari negara negara maju dan negara-negara yang memiliki perekonomian yang kuat. Di kutub yang lain terdapat negara-negara yang menolak pemberlakuan perdagangan bebas di dunia. Negara-negara ini biasanya merupakan negara-negara yang memiliki Sumber Daya Alam yang banyak tetapi Sumber Daya Manusia yang mengolahnya terbatas.

Indonesia memberanikan untuk berkecimpung dalam perdagangan bebas. Dengan ditandatangani AFTA berarti Indonesia telah siap ikut ambil bagian dalam perdagangan bebas. Beberapa upaya yang harus dilakukan dalam menghadapi globalisasi dalam bidang ekonomi adalah.

Indonesia memberanikan untuk berkecimpung dalam perdagangan bebas. Dengan ditandatangani AFTA berarti Indonesia telah siap ikut ambil bagian dalam perdagangan bebas. Beberapa upaya yang harus dilakukan dalam menghadapi globalisasi dalam bidang ekonomi adalah.

1. Menyiapkan SDM yang kompeten, kompetitif dan memiliki kemampuan yang baik dalam menghadapi kompetisi globalisasi.
2. Melaksanakan standarisasi dan sertifikasi bagi perusahaan dan lembaga pemerintah untuk citra, kesungguhan dan kualitas produk.
3. Menghilangkan praktek-praktek korupsi, kolusi, nepotisme dan manipulasi.
4. Mendorong pengusaha-pengusaha lokal khususnya pengusaha kecil dan menengah untuk berkompetisi secara sehat.
5. Mendorong munculnya produk-produk kreatif dan inovatif dari masyarakat Indonesia.

d. Upaya Menghadapi Globalisasi Komunikasi

Komunikasi yang berkembang di era globalisasi sangat besar manfaatnya dalam kehidupan masyarakat. Namun demikian penggunaan alat komunikasi juga sebaiknya di lihat kebermanfaatannya. Upaya apa yang dapat dilakukan dalam upaya globalisasi di bidang komunikasi?

1. Memilih dan memanfaatkan alat komunikasi secara tepat dan sebaik-baiknya sesuai dengan fungsi dan

kebutuhan.

2. Memanfaatkan alat komunikasi demi kemajuan masa depan dan tidak menyalahgunakannya.
3. Memilih informasi dengan tepat dan bijaksana agar tidak mudah terpengaruh dan terhasut oleh informasi yang salah.

e. Upaya Menghadapi Globalisasi Transportasi

Globalisasi di bidang transportasi telah membawa pengaruh yang sangat besar dalam pemilihan alat transportasi. Alat transportasi yang modern dan cepat dalam membantu mobilitas manusia menjadi salah satu pertimbangan dalam pemilihan alat transportasi. Sehingga alat transportasi lokal atau yang kurang modern menjadi tersisih. Untuk menjangkau tempat yang dekat saja terkadang mereka tetap memanfaatkan alat transportasi, padahal dapat dijangkau dengan jalan kaki. Lalu bagaimana cara menghadapi agar globalisasi di bidang transportasi lebih tepat dan efisien?

Upaya yang dilakukan dalam menghadapi globalisasi tersebut hanya bersifat mengantisipasi agar tidak terjadi pengaruh globalisasi yang negatif. Globalisasi agar dimanfaatkan secara tepat dan bermanfaat. Melalui upaya dan sikap yang tepat diharapkan dapat memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa. Dapatkah kamu menemukan cara lain dalam upaya menghadapi globalisasi?

Sumber : Buku IPS Kelas 9 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2018

<https://www.studiobelajar.com/globalisasi/>

<https://ruangkelas17.blogspot.com/2019/11/upaya-menghadapi-globalisasi.html>

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

SEKOLAH : SMP NEGERI 1 KOTANOPAN
KELAS/SEMESTER : IX/GANJIL
MATERI : Perubahan sosial budaya bangsa Indonesia dalam menghadapi arus globalisasi
SUB MATERI : Dampak positif dan negatif globalisasi terhadap kehidupan kebangsaan

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah Mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PBL) dibantu dengan buku siswa, bahan ajar, peserta didik dapat menumbuhkan sikap rasa bersyukur kepada Tuhan YME, jujur, percaya diri, tanggung jawab dan kerja sama peserta didik untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan terampil dalam:

1. Menguraikan pengertian globalisasi
2. Memahami Dampak positif dan negatif globalisasi terhadap kehidupan kebangsaan
3. Mengembangkan sikap syukur, tanggungjawab dan kerjasama

PETUNJUK BELAJAR

1. Berdo'alah sebelum memulai pekerjaan!
2. Bacalah materi pelajaran tentang Globalisasi sebelum menjawab pertanyaan yang diberikan.
3. Kerjakan soal-soal pada lembar tugas dengan baik.
4. Lakukan diskusi kelompok dengan komunikatif.
5. Berkomunikasilah dengan guru pembimbing dengan baik.
6. Perwakilan tiap kelompok membacakan hasil diskusinya.

Nama Kelompok/Individu:

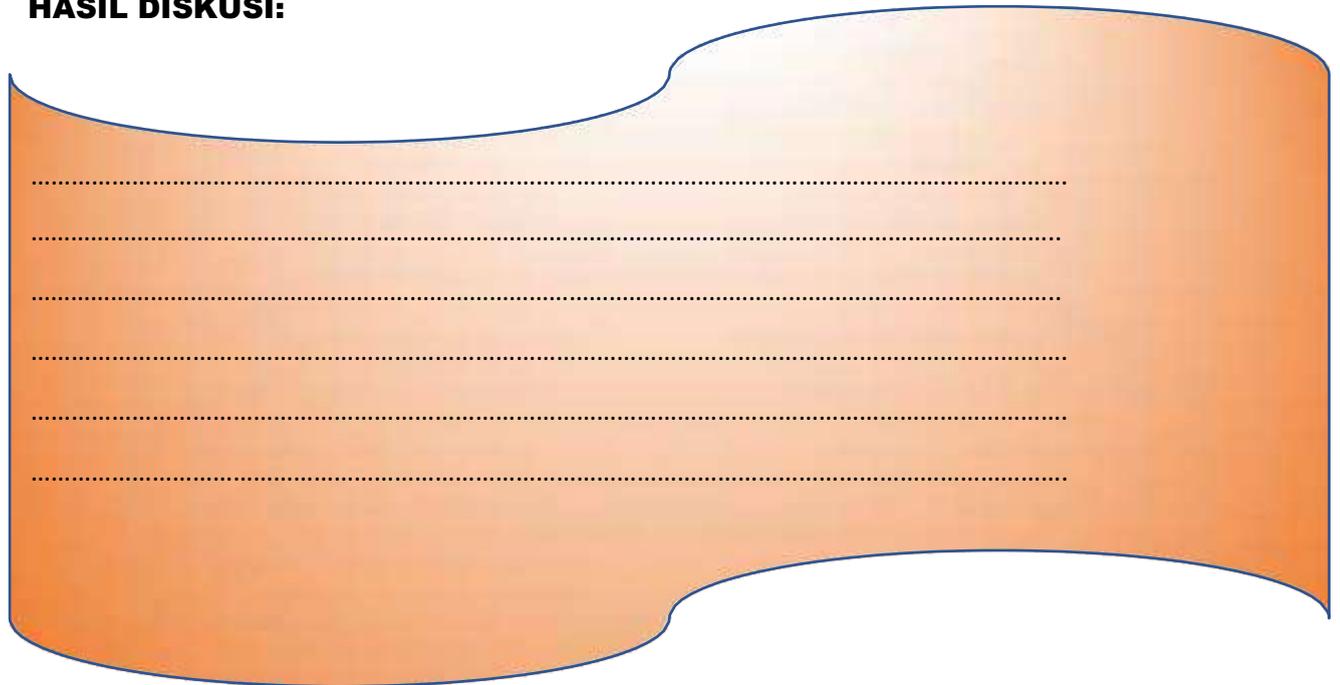
Nama Anggota Kelompok:

1.
2.
3.
4.
5.

KELOMPOK A

1. Tuliskan contoh dampak positif globalisasi dari video pembelajaran yang sudah ditayangkan

HASIL DISKUSI:



A large orange speech bubble shape with a blue outline, containing seven horizontal dotted lines for writing.

KELOMPOK B

Tuliskan dampak negatif globalisasi dari video pembelajaran yang sudah ditampilkan



HASIL DISKUSI:

A large green speech bubble with a blue outline and a white-to-green gradient. It contains six horizontal dotted lines for writing. The bubble has a wavy top and bottom edge.

NAMA : RIKA ANNISYA S.PD

NIM : 20423299243

KELAS : B

MATAPELAJARAN : IPS

PPL : SMP NEGERI 1 KOTANO[AN



Tujuan pembelajaran :

GLOBALISASI



Menganalisis dampak positif dan negatif globalisasi terhadap kehidupan kebangsaan.

Bengertian

Dampak positif

Dampak negatif



GLOBALISASI ADALAH KESELURUHAN PENGARUH SOSIAL YANG MEMPUNYAI DAMPAK BAIK PADA KEHIDUPAN BUDAYA, SOSIAL, EKONOMI, KOMUNIKASI TEKNOLOGI, MAUPUN TRANSPORTASI DAN MENJADIKAN HUBUNGAN ANTARA MANUSIA TIDAK TERBATAS OLEH LETAK GEOGRAFIS DAN TATA NEGARA

Dampak positif dan negatif globalisasi diberbagai bidang

- 
1. SOSIAL BUDAYA
2. IPTEK
3. EKONOMI
4. KOMUNIKASI
5. TRANSPORTASI

Dampak positif dan negatif globalisasi di bidang sosial budaya

Dampak positif

1. Saling bertukar budaya dengan mudah
2. Sektor pariwisata semakin berkembang

Dampak negatif

1. Sifat individualisme
2. Kecintaan akan budaya lokal menipis

Dibidang iptek



Positif

1. Kemudahan dalam mengakses informasi dari internet
2. Memudahkan komunikasi jarak jauh

negatif

1. maraknya kejahatan didunia maya
2. ketergantungan terhadap teknologi

Bidang ekonomi



positif

1. Masuknya perusahaan asing ke Indonesia sehingga mengakibatkan Terbukanya lapangan kerja dan mengurangi pengangguran
2. Pemasukan devisa dari pariwisata

Negatif

1. Produk impor bisa membuat produk lokal kalah saing
2. Munculnya kesenjangan di tengah masyarakat

Bidang komunikasi

Positif

1. Mudah melakukan komunikasi
2. Mudah memenuhi kebutuhan

Negatif

1. Pemborosan pengeluaran
2. Informasi tidak tersaring



Bidang Transportasi

Positif

1. Lebih cepat dalam bepergian
2. Memperlancar mobilitas, distribusi dan jasa ke pelosok tanah air

Negatif

1. Jumlah kecelakaan tinggi
2. Kesenjangan sosial.



INSTRUMEN PENILAIAN

Sekolah	: SMP NEGERI 1 KOTANOPAN
Mata Pelajaran	: IPS
Kelas / Semester	: IX/ GANJIL
Materi Pokok	: Perubahan sosial budaya bangsa Indonesia dalam menghadapi arus globalisasi
Sub Materi	: Dampak positif dan negatif globalisasi terhadap kehidupan kebangsaan

A. Tujuan Pembelajaran:

Sikap Sosial

- Selama pembelajaran dampak globalisasi dalam kehidupan bangsa Indonesia dan Menguraikan upaya-upaya yang dilakukan dalam menghadapi globalisasi berlangsung, guru memastikan sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan.

Pengetahuan

- Setelah melalui proses pengamatan tayangan PPT siswa mampu menjelaskan dampak positif dan negatif globalisasi dalam kehidupan bangsa Indonesia
- Setelah melalui proses pengamatan tayangan video siswa mampu menganalisis dampak positif dan negatif globalisasi dalam kehidupan bangsa Indonesia

Penilaian

1. Penilaian Sikap Spritual dan Sosial

a. Teknik Penilaian : Observasi

b. Bentuk Instrumen : *lembar penilaian obervasi*

c. Instrumen

Lembar Observasi Sikap Spritual dan Sikap Sosial

Nama Peserta Didik:

Kelas : IX

No.	Sikap yang dinilai	skor			
		4	3	2	1
1	Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan belajar				
2	Memberi salam pada saat awal dan akhir kegiatan belajar				
3	Bersyukur ketika berhasil mengerjakan tugas belajar				
4	Memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa				
5	Berinisiatif dalam bahasan memecahkan masalah.				
6	Memberi pendapat dalam bahasan pemecahan masalah.				
7	Membantu sejawat dalam memecahkan masalah.				
8	Menggunakan pilihan kata dengan santun.				
9	Menggunakan ekspresi dengan santun.				
Skor yang diperoleh					
Skor (skala 1 – 4)					

d. Rubrik/ Pedoman Penskoran:

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
- 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

e. Pedoman Penilaian :

Perhitungan skor konversi ke skala 1 – 4 menggunakan rumus:
Nilai = skor yang diperoleh/skor maksimum x 4

2. Penilaian Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tertulis
- b. Bentuk Instrumen : Soal Essay Test
- c. Instrumen :

KD	IPK	MATERI POKOK	BENTUK SOAL	NO SOAL	BUTIR SOAL
3.2.Menganalisis perubahan kehidupan sosial budaya Bangsa Indonesia dalam menghadapi arus globalisasi untuk memperkuat kehidupan kebangsaan.	3.2.1 Menganalisis dampak positif dan negatif globalisasi terhadap kehidupan kebangsaan	Perubahan sosial budaya bangsa Indonesia dalam menghadapi arus globalisasi Sub Materi Dampak positif dan negatif globalisasi terhadap kehidupan kebangsaan	Essay Test		1. Tuliskan masing-masing contoh dari dampak positif globalisasi yang dialami oleh masyarakat Indonesia? 2. Jelaskan dampak negatif dari globalisasi? 3. Bagaimana mengatasi dampak negatif dari globalisasi tersebut? 4. sebagai peserta didik bagaimana peran kamu dalam menghadapi era globalisasi?

d. Kunci Jawaban dan Pedoman Penskoran :

No	Kunci Jawaban	Skor
1	<p>Dampak Positif</p> <ol style="list-style-type: none">1. Globalisasi memungkinkan individu antar negara untuk saling berkomunikasi secara mudah dan juga murah2. Globalisasi memungkinkan terjadinya pertukaran informasi dan diseminasi pengetahuan secara cepat dan tepat3. Globalisasi memungkinkan masyarakat dari berbagai komunitas, negara serta latar belakang budaya dan agama yang berbeda untuk saling mengenal dan memahami perbedaan satu sama lainnya.4. Globalisasi membawa nilai-nilai universal, misalnya mengenai isu-isu kemanusiaan seperti kesetaraan, keadilan, demokrasi dan lain sebagainya, serta isu-isu agenda pembangunan dunia.	
2	<p>Dampak Negatif</p> <ol style="list-style-type: none">1. Globalisasi memunculkan perilaku budaya masyarakat konsumtif. Sebagai contoh, kemudahan untuk mengakses media masa serta kehadiran media sosial mendorong individu untuk terus membeli barang-barang terkini sebagaimana tren yang berkembang.2. Globalisasi membawa pengaruh pada bahasa dan kebudayaan lokal. Dalam hal ini, Bahasa Inggris yang dikenal dengan bahasa internasional memiliki kemungkinan untuk mengikis bahkan menghilangkan bahasa-bahasa lokal.3. Globalisasi memiliki kemungkinan untuk menghilangkan tradisi, kebiasaan dan adat istiadat masyarakat4. Globalisasi memperlebar kesenjangan sosial pada skala lokal, nasional dan global. Dalam hal ini, masyarakat perdesaan terpencil yang kesulitan dalam mengakses internet akan semakin tertinggal jika dibandingkan dengan masyarakat perkotaan. Begitupun dalam skala global, negara yang tidak memiliki kemampuan mengembangkan teknologi akan jauh tertinggal dengan negara-negara maju lainnya dalam aspek pertumbuhan ekonomi.5. Globalisasi berpotensi menghasilkan kriminalitas skala lintas batas. Contohnya yaitu seperti perdagangan narkoba, perdagangan manusia, penipuan dan lain sebagainya.	
3	<ol style="list-style-type: none">1. Melestarikan budaya asli.2. Memiliki kemampuan Adaptif3. Menghindari sikap Materialistis4. Berusaha menghindari sikap Westernisasi5. Mengembangkan sikap nasionalisme6. Memiliki ketaqwaan kepada Tuhan yang maha esa.	

1. Tidak Membiasakan Bermewahan

Seorang para remaja dianggap paling sukses, jika dia mampu menjadikan jabatan yang diemban tersebut sebagai alat untuk memperkaya diri, hidup bermewah-mewahan yang didapat dari hasil mencuri uang usaha, atau mengeksploitasi Sumber Daya alam, hal inilah yang harus diubah.

2. Mencegah Kemunduran Mental

Pandangan diatas adalah bentuk kemunduran dan keterbelakangan mental dan moral para remaja pada Jaman globalisasi, kejadian cacat mental dan moral ini sangat mjamanta dan belum pernah terjadi pada sejarah panjang Indonesia di jaman sebelumnya.

3. Berperan Sebagai Penggerak

Para remaja jaman globalisasi ini adalah para remaja sebagai komiditi. Para remaja yang dibentuk oleh lingkungan sosial dan system Negara yang sebagai pemegang peranan politik yang diperdagangkan. Oleh karena itu perjuangan para remaja saat ini bukan semata menggantikan sebuah system pemerintahan.

4. Mempertahankan Nilai Kemanusiaan

Perjuangan para remaja saat ini adalah mengenalkan “pikiran” atau cara pandang para remaja dan seluruh rakyat Indonesia untuk kembali kepada nilai-nilai kemanusiaan yang adil. Kembali kepada nilai-nilai perjuangan untuk kepentingan umum, dengan ketulusan untuk mengorbankan kepentingan pribadi dan kelompok.

5. Menjadi Budaya Sebagai Prioritas

Perubahan pikiran adalah agenda prioritas saat ini, sebagai syarat untuk menempuh dan mewujudkan masyarakat yang berlandaskan pada filosofi kerjasama, kerjasama dan kekeluargaan guna membasmi, individualisme, kapitalisme dan cacat moral dan mental yang terjangkau luas di kalangan remaja saat ini.

6. Tidak Bergantung pada Modal Asing

Remaja yang ingin berusaha tidak maslaah jika belajar mengenai sistem dan segalanya yang lebih baik dari luar, namun tentunya juga harus memiliki kekuatan dan motivasi untuk mampu mengembangkan diri sendiri berdasarkan modal sendiri, tidak bergantung pada bantuan atau modal asing sehingga mampu membuktikan bahwa remaja mampu kuat

dan berdiri sendiri sebagai generasi masa depan.

7. Tidak Meninggalkan Sejarah

Pada saat sekarang ini dimana keadaan Indonesia yang mengalami krisis kepribadian para remaja seharusnya mampu menjadikan persatuan dan kesatuan bangsa. Bukan sebagai pemegang peranan atau penonton saja di negeri sendiri, karena para remaja saat ini sangat sedikit sekali belajar dari sejarah yang sudah terlewatkan.

8. Membedakan Mana yang Baik dan Buruk untuk Diikuti

Bukan berarti sejarah terdahulu di adopsi secara menyeluruh ya sobat, tetapi harus dipilih juga karena tidak setiap sejarah itu benar untuk di ikuti, harus dipilah pilah, sebaiknya para remaja harus membuat sejarah yang lebih baik daripada yang terdahulu, sejarah dahulu dijadikan saja sebagai bahan referensi guna memperjelas jalan dan acuan melangkah ke depan dengan membedakan mana yang pantas dan tidak untuk diikuti.

9. Memiliki Acuan yang Kuat

Kembali kepada sejarah sebagai acuan untuk membuat sejarah baru bagi kelangsungan hidup warga ramai, kaum para remaja selayaknya secara pikiran harus benar benar punya pemikiran yang cemerlang, dan melakukan berdasarkan acuan yang kuat yakni jati diri dan sopan santun bangsa sendiri.

10. Kualitas Cara Pandang

Yang dimaksud cara pandang berkualitas disini adalah perubahan cara pandang para kalangan kaum remaja yang selama ini kemungkinan lebih cenderung kepada pemikiran Kapitalisme, hedonistic, lliberalisme, dsb, maka kembalilah kepada pemikiran yang memihak kepada kepentingan bersama daripada kepentingan pribadi.

Nilai Akhir = (skor yang diperoleh/skor maksimum) x 100

3. Penilaian Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : *unjuk kerja*
- b. Bentuk Instrumen : *(contoh: lembar observasi dengan skala penilaian)*
- c. Instrumen

Penilaian Unjuk Kerja Diskusi

Nama Peserta Didik:

Kelas : IX

No	Aktivitas yang Dinilai	Skor			
		4	3	2	1
1	Kerja sama dengan teman sejawat				
2	Keaktifan siswa dalam melaksanakan tugas				
3	Kedisiplinan dalam menyelesaikan tugas				
4	Kerapihan dalam berpakaian				
5	Keberanian dalam menyampaikan materi				
Skor yang diperoleh					
Skor (skala 1 – 4)					
KodeNilai					

f. Pedoman Penskoran:

- Pemberian skor untuk aktivitas yang diamati berdasarkan Rubrik penilaian
- Skor (skala 1 -4) = skor yang diperoleh/skor maksimum x 4

Rubrik Penilaian Unjuk Kerja

No	Aktivitas yang Dinilai	Indikator	Rincian Skor
1	Kerja sama dengan teman sejawat	Kreatifitas	4
2	Keaktifan siswa dalam melaksanakan tugas	Keaktifan	4
3	Kedisiplinan dalam menyelesaikan tugas	Ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas	4
4	Kerapihan dalam berpakaian	Keseuaian hari dengan aturan berpakaian di sekolah	4

5	Keberanian dalam menyampaikan materi	Sikap percaya diri	4
---	--------------------------------------	--------------------	---

g. Pedoman Penilaian

Nilai/predikat:

3,25 – 4,00 SB (sangat baik)

2,50 – 3,24 B (baik)

1,75 – 2,49 C (cukup)

1,00 – 1,74 K (kurang)

Mengetahui,

Kepala SMPN 1 Kotanopan

Kotanopan , 20 Oktober 2020

Guru Mata Pelajaran IPS

PARGUGUNAN S.Pd

NIP.19731008 1998 01 1 001

RIKA ANNISYA, S.Pd